

**DIGITALIZATION OF WEBSITE-BASED KNOWLEDGE
MANAGEMENT AT THE CLASS I IMMIGRATION OFFICE OF TPI
CILACAP**

**DIGITALISASI MANAJEMEN PENGETAHUAN BERBASIS
WEBSITE PADA KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI CILACAP**

DOI:10.52617/tematics.v4i1.375

P. Assiroj¹, G.B Hertantyo² R.A Sriwijaya³

Politeknik Imigrasi

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI

Email: , priati.assiroj@poltekim.ac.id¹, galuh.boy@poltekim.ac.id²,
rizqisriwijaya@gmail.com³

Abstract (In English). *Technological developments have made the use of information technology currently widely applied in the service process, but not only for public services, but also for internal immigration offices. Knowledge management must be applied to employees for refreshment and to carry out rotations, mutations to increase employee Human Resources and the competency level of employees. The process of employee rotation, employee transfer, and recruitment of new employees that is not matched by adequate knowledge management can result in a lack of competence of employees when transferred. The implementation of technological developments and knowledge management provides an overview of website-based application design at Cilacap Immigration Office using the waterfall model SDLC method. The result of this research is a prototype of employee knowledge management application, which contains employee knowledge and employee performance objectives or SKP.*

Keywords: knowledge, staffing, sdlc, skp

Abstrak. *Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap merupakan unit pelayanan teknis dibawah Direktorat Jenderal Imigrasi untuk menjalankan fungsi dan tugasnya. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap memiliki wilayah kerja yang cakup luas yaitu sebanyak lima Kabupaten, yaitu Kabupaten Banyumas Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Kebumen dan merupakan unit pelaksana teknis keimigrasian dibawah kantor wilayah yang menjalankan fungsi keimigrasian salah satunya yaitu pelayanan keimigrasian bagi para Warga Negara Asing dan Warga Negara Indonesia. Perkembangan teknologi membuat penggunaan teknologi informasi saat ini telah banyak diterapkan di dalam proses pelayanan namun tidak hanya dilakukan untuk pelayanan umum, namun juga menerapkan dalam internal kantor imigrasi. Manajemen pengetahuan haruslah diterapkan kepada pegawai untuk penyegaran dan dilakukannya rotasi, mutasi untuk peningkatan Sumber Daya Manusia pegawai dan tingkat kompetensi dari Pegawai. Proses rotasi pegawai, mutasi*



pegawai, dan penerimaan pegawai baru yang tidak diimbangi dengan manajemen pengetahuan yang memadai dapat berakibat kurangnya kompetensi dari pegawai ketika dipindah. Implementasi perkembangan teknologi dan dengan manajemen pengetahuan memberikan gambaran mengenai perancangan aplikasi berbasis website pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap, dengan metode SDLC model waterfall. Dan hasil dari penelitian ini adalah sebuah prototype aplikasi manajemen pengetahuan pegawai, yang berisikan pengetahuan pegawai dan SKP.

Keywords: pengetahuan, kepegawaian, sdlc, skp

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mewujudkan terbentuknya otomatisasi nyaris di seluruh aspek. Teknologi serta pendekatan terkini yang mencampurkan dunia fisik, digital, serta biologis dengan cara fundamental kemudian mengganti pola hidup serta interaksi tiap individu manusia. Dan pada saat ini sudah memasuki era revolusi industri 4.0. menjadikan terbentuknya proliferasi komputer serta otomatisasi pencatatan di seluruh aspek kehidupan, yang digagas oleh Jerman (Tjandrawina 2016).

Sebagai insan Aparatur Sipil Negara merupakan sebuah keharusan mengikuti perkembangan teknologi dan menerapkan era revolusi industri 4.0, yang kemudian dapat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan siap untuk menghadapi hambatan dalam pekerjaannya baik di masa kini maupun hambatan dimasa depan. Peningkatan sumber daya manusia ini juga merupakan salah satu cara organisasi untuk mencapai tujuannya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, ASN Direktorat Jenderal Imigrasi dituntut dalam menjalankan seluruh pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab dan mampu mengatasi rintangan, hambatan selama melaksanakan tugasnya dan perintah atasan dalam melaksanakan fungsi dan tugas keimigrasian. Pergantian tugas dan jabatan dalam lingkup ASN Direktorat Jenderal Imigrasi sudah menjadi suatu hal yang harus dilakukan dan juga dilakukan secara berkala. Tujuan mendasar dari terjadinya mutasi ASN merupakan guna meningkatkan efisiensi serta efektivitas dari kapasitas ASN yang terlibat. Tidak hanya dari pada pembinaan, mutasi juga dapat dimungkinkan terjadi dikarenakan adanya penyederhanaan ataupun pengembangan suatu institusi (Muhajid and Edwar 2018).

Organisasi yang sukses yaitu organisasi yang dapat secara konstan menciptakan pengetahuan baru, menyebarkannya ke dalam organisasi, serta mengimplementasikannya dalam teknologi atau produk baru (Becerra-Fernandez & Sabherwal, 2014). Proses penciptaan, penyebaran, dan pengimplementasian pengetahuan disebut dengan manajemen pengetahuan (Ikrahmawati, 2016). Jadi, manajemen pengetahuan merupakan salah satu kunci kesuksesan organisasi melalui pengelolaan pengetahuan pegawai. Berdasar hal tersebut, penelitian ini terkait pelaksanaan manajemen pengetahuan dalam rangka peningkatan kinerja pegawai.

Pada awal tahun 2021, dilakukan pra-observasi berupa wawancara kepada pegawai di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap yang baru dimutasi di beberapa bidang pelayanan di suatu seksi mengenai pemahaman pegawai atas

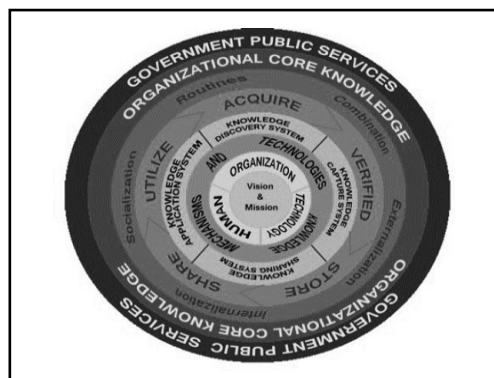
pengetahuan yang berhubungan dengan tugas pada seksi baruyang telah ditentukan oleh kepala kantor imigrasi. Hasilnya beberapa dari mereka kurang memahami tugas barunya karena semasa kerjanya belum pernah menempati di bidang tersebut, sehingga dibutuhkan waktu untuk menyesuaikan dan mempelajari kembali pekerjaan dan tugas yang baru.

Observasi berupa wawancara juga dilakukan kepada pegawai baru dari Calon Pegawai Negeri Sipil penerimaan tahun 2020 mengenai pengenalan sebagai petugas imigrasi di setiap seksi yang ada di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap.

Pengenalan yang mereka dapatkan berupa 1 bulan pertama digunakan untuk pengenalan setiap seksi yang ada di kantor dengan sistem 1 minggu berada didalam satu seksi dan dilanjutkan ke seksi berikutnya pada minggu berikutnya. Pengenalan berupa penjelasan dari pejabat struktural maupun staff yang ada di seksi berupa tugas apa saja yang dilkakukan ketika di seksi tersebut.

Selain itu, Kanim Cilacap juga belum memiliki sarana atau media yang memfasilitasi pegawai dalam mengelola dan berbagi pengetahuan atau pengalaman pegawai. Tidak adanya sarana atau media tersebut akan berdampak kepada pegawai apabila dilakukan rotasi kerja, perpindahan, atau pegawai yang pensiun. Dampak tersebut yaitu pengetahuan pegawai akan hilang ketika pegawai bersangkutan dimutasi ke bagian lain atau kantor lain serta pegawai pensiun. Akibatnya, pegawai baru akan berpotensi mengulang kesalahan yang sama yang pernah dilakukan oleh pegawai terdahulu karena pengalaman atau pengetahuan pegawai lama yang tidak terdokumentasi.

Manajemen pengetahuan berarti upaya untuk meningkatkan hasil hingga maksimal dengan memanfaatkan sumber pengetahuan (Becerra- Fernandez and Rajiv 2014) Sumber tersebut dapat diperoleh dari melakukan inovasi dalam cara pengaturan sumber daya manusia, proses, struktur organisasi, serta pemanfaatan teknologi (Dalkir 2013). Selain itu, manajemen pengetahuan dapat ditemukan dengan melakukan kegiatan menemukan (discovering), menangkap (capturing), menyebarkan (sharing), dan menerapkan (applying) pengetahuan dengan tujuan melahirkan nilai serta kekayaan intelektual demi memenuhi tujuan dalam berorganisasi (Becerra-Fernandez and Rajiv 2014). Dalam organisasi yang bersifat publik, manajemen pengetahuan digunakan untuk meningkatkan kinerja anggotanya (Chong et al. 2011). Sehingga dari uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa manajemen pengetahuan merupakan suatu kegiatan mengeksplorasi, mengeksploitasi, serta membagi pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi dalam melakukan suatu tanggungjawab untuk menambah pengetahuan dengan tujuan menciptakan hasil kerja yang maksimal untuk suatu organisasi khususnya dalam instansi pemerintahan.



Sistem manajemen pengetahuan adalah teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan manajemen pengetahuan dalam suatu organisasi untuk proses bisnis organisasi tersebut sehingga terwujudnya knowledge discovery system, knowledge capture system, knowledge sharing system, dan knowledge application system. Siklus manajemen pengetahuan adalah peredaran manajemen pengetahuan yang mendeskripsikan cara pengetahuan didapatkan (acquire), diverifikasi (verified), disimpan (store), didistribusikan (share), dan dimanfaatkan (utilize) dalam suatu organisasi. Proses manajemen pengetahuan merupakan kegiatan mengelola dan melakukan modifikasi pengetahuan dalam tubuh organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi. Siklus ini terdiri atas Socialization, Externalization, Combination, Internalization atau yang biasa disebut dengan SECI Process.

Kinerja Pegawai merupakan hasil kegiatan dengan cara kualitas dan kuantitas yang digapai oleh seseorang pegawai dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diserahkan kepadanya (Mangkunegara 2009). Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) adalah rencana Kinerja dan target yang akan dicapai oleh seorang PNS yang harus dicapai setiap tahun (Republik Indonesia 2021)

Berdasarkan uraian diatas, SKP dapat dijabarkan menjadi rencana kinerja dan target yang dicapai oleh seorang Pegawai Negeri Sipil yang harus diacapai tiap tahun dalam tugas yang telah dilakukannya sesuai dengan amanat tugas yang telah diberikan oleh pejabat yang berwenang untuk dilaksanakan dengan tanggung jawab untuk tujuan organisasi yang dinaunginya setiap tahun.

Teknologi merupakan sesuatu barang ataupun objek yang diciptakan oleh manusia yang bisa bermanfaat untuk kelangsungan hidup individu manusia (Rusdiana and Irfan 2014). Industri 4.0 digagas ketika diadakan Hannover Fair tahun 2011 di Jerman, dan saat ini sudah berada di tahap pematangan konsep yang memiliki tujuan untuk konsep Industri 4.0 yang dapat diterapkan di penjuru dunia baik di negara maju maupun di negara berkembang (Hoedi and Sutopo 2018).

Teknologi yang digunakan untuk pengolahan data, diantaranya pengolahan dalam mendapat, menyusun, memproses, menyimpan, dan memanipulasi data yang bertujuan menghasilkan informasi yang berkualitas, seperti informasi yang relevan, akurat, dan aktual, kemudian digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan (Rusdiana and Irfan 2014). Tujuan penerapan teknologi informasi, yaitu: (Apriana 2018)

1. Bertujuan guna menyelesaikan permasalahan di seluruh aspek.
2. Bertujuan untuk mengekspresikan kreativitas.
3. Bertujuan untuk meningkatkan suatu pekerjaan sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Keuntungan dari menggunakan teknologi informasi diantaranya: (Apriana 2018)

1. Dengan dibantu oleh teknologi informasi pekerjaan manusia akan lebih cepat di pekerjaannya dibandingkan dengan hanya dikerjakan oleh manusia tanpa bantuan alat.
2. Teknologi Informasi yang memiliki standar format dan telah diatur sedemikian rupa sehingga hasil dari pengolahan datanya konsisten dan tidak

akan berubah.

3. Teknologi Informasi meningkatkan tingkat akurasi dan ketepatan dalam mendeteksi perbedaan sampai kesalahan untuk diperbaiki selanjutnya.
4. Tingkat kesalahan dari pengolahan data dari teknologi informasi, sehingga didapati hasil pengolahan data yang dapat diandalkan.

Program yang sudah siap dipakai dengan tujuan dibuatnya program tersebut untuk melakukan suatu hal yang berguna untuk penggunanya serta dapat dipakai untuk sasaran yang dituju oleh penggunaannya adalah definisi dari Aplikasi (Syifani and Dores 2018).

Website dapat diartikan menjadi salah satu layanan atau fasilitas yang diberikan oleh internet dengan layanannya berupa penyajian informasi berupa teks, gambar, suara ataupun video (Soejono et al. 2018).

Aplikasi berbasis website merupakan suatu aplikasi dengan pemanfaatan teknologi browser untuk dapat menjalankan aplikasi dengan desain yang telah ditentukan sehingga dapat diakses melalui jaringan komputer (Bima et al. 2020).

Bahasa pemrograman merupakan perintah- perintah ataupun instruksi yang dapat dipahami oleh komputer untuk melaksanakan tugas- tugas khusus salah satunya merupakan perintah untuk menyimpan serta mengolah data (Gusrion 2018).

Perhimpunan fungsi, class, dan peraturan-peraturan merupakan definisi dari framework. Framework memiliki sifat menyeluruh dan mengatur bagaimana akan membangun sebuah aplikasi sehingga dapat dimungkinkan membangun aplikasi lebih cepat dan akan lebih difokuskan pada inti daripada pemasalahan (Erinton, Negara, and Sanjoyo 2017).

Database atau basis data merupakan sistem yang diciptakan untuk mengatur, menyimpan serta menarik data dengan mudah. Basis data terdiri dari perkumpulan data yang terstuktur untuk satu atau lebih penggunaannya dan dalam bentuk digital. Basis data digital dikelola memakai Database Management System (DBMS), yang dapat menyimpan isi dari database, melakukan pembuatan data, maintenance data, dan melakukan pencarian akses data yang lainnya (Madcoms 2016a).

2. METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan model waterfall untuk mengembangkan Digitalisasi Manajemen Pengetahuan. Metode pengembangan sistem perangkat lunak model waterfall yang digunakan didasarkan oleh metode System Development Life Cycle (SDLC) yang dikembangkan. Pembangunan sistem secara keseluruhan dilakukan dengan tahapan dan langkah-langkah yang sistematis dan berurutan.

Metode waterfall adalah yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian dan pendukung (support) (Rosa and Shalahudin 2015). Langkah demi langkah yang dilalui harus diselesaikan satu per satu (tidak dapat meloncat ke tahap berikutnya) dan berjalan secara berurutan, oleh karena itu di sebut waterfall (Air Terjun) (Citta, Wisna, and Adrian 2021).

Berikut ini merupakan penjelasan Langkah-langkah dalam metode waterfall (Suryadi, 2019).

a. Analisa

Merupakan kegiatan yang diawali dengan proses untuk mempelajari apa saja yang dibutuhkan dan mengevaluasi mengenai bentuk masalah- masalah yang ada.

b. Desain

Merupakan kegiatan menggambar, merencanakan, merancang atau mengatur beberapa elemen yang terpisah dalam suatu sistem menjadi suatu sistem yang terpadu dan dapat berfungsi dengan baik.

c. Pengkodean

Pengkodean adalah upaya untuk mengimplementasikan desain dalam perangkat lunak.

d. Pengujian

Pengujian adalah upaya mencari cara untuk menelusuri lebih lanjut terhadap perangkat lunak yang telah dibuat untuk memperoleh informasi mengenai kualitas dari perangkat lunak yang diuji.

e. Pendukung

Pendukung merupakan kegiatan yang dilakukan selama pemeliharaan dan modifikasi atau pengembangan lebih lanjut dari perangkat lunak yang telah dibuat dan tidak terdeteksi selama tahapan pengujian.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 PEGAWAI ROTASI DALAM KANTOR

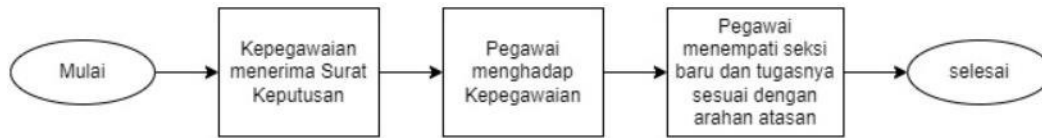


Gambar 2. Pengenalan tugas pada rotasi internal pegawai

Proses pengenalan tugas terhadap pegawai rotasi dalam kantor dimulai dari bagian Tata Usaha Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap mengajukan Permohonan Surat Keputusan Mutasi kepada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan. Selanjutnya Tata Usaha menerima Surat Keputusan Penetapan Jabatan dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang kemudian bagian kepegawaian memberi informasi kepada pegawai terkait akan penetapan jabatan dan tugasnya yang baru, kemudian pegawai harus menyelesaikan tugas yang telah diberikan sebelumnya dahulu sebelum menempati seksi selanjutnya sesuai dengan Surat Keputusan. Selanjutnya pegawai menghadap dahulu pejabat yang berwenang baik kepada Kepala Seksi dan Kepala Sub Seksi pada seksi barunya untuk diberi pengarahan terkait tugas yang diberikan pada seksi baru yang akan pegawai rotasi ini tempati. Setelah diberi pengarahan pegawai langsung menempati tempat yang ada untuk langsung

melaksanakan tugasnya tanpa dijelaskan dahulu bagian yang pegawai tempati memiliki tugas apa saja dan bagaimana langkah-langkah dalam melakukan tugasnya.

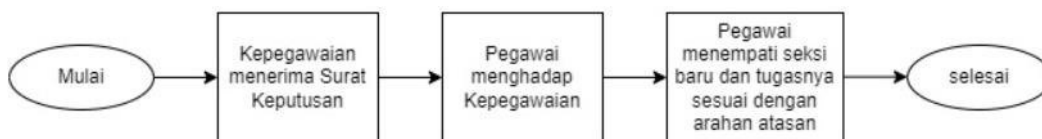
3.2 PEGAWAI BARU



Gambar 3. Alur pengenalan tugas pegawai baru

Proses pengenalan tugas terhadap penerimaan pegawai baru dimulai dari bagian Tata Usaha Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap bagian kepegawaian menerima surat keputusan baik dari surat keputusan penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil, maupun dari Poltekim. Setelah pegawai baru telah melaksanakan latsar pada kantor wilayah, pegawai baru datang pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap pada waktu yang sudah ditentukan pada Surat Keputusan atau sesuai dengan arahan pejabat yang berwenang. Selanjutnya pegawai datang ke Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap dan menghadap pada bagian Tata Usaha untuk menerima arahan dan kelengkapan administrasi dari kepegawaian lalu kemudian kepegawaian menuugaskan pegawai baru pada seksi yang ditentukan oleh kepegawaian. Pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap penerimaan pegawai baru ditempatkan dahulu pada bagian administratif atau sesuai dengan arahan dari pejabat yang berwenang. Tidak ada tahapan pengenalan tugas apa saja yang ada di dalam kantor dan bagaimana cara melakukannya, sehubungan dengan hal tersebut pegawai baru langsung melaksanakan tugas dan dibimbing dalam melaksanakan tugasnya oleh pegawai lainnya pada bagian tata usaha atau pada bagian lainnya sesuai dengan arahan atasan.

3.3 PEGAWAI MUTASI



Gambar 4. Alur pengenalan tugas pegawai mutasi

Proses pengenalan tugas terhadap pegawai mutasi dari unit pelayanan teknis lainnya diawali dengan keluarnya surat keputusan baik dari kementerian maupun kantor wilayah mengenai pegawai mutasi antar kantor wilayah, dalam kantor wilayah, maupun mengenai pegawai Bawah Kendali Operasi. Pegawai kemudian datang ke Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap untuk menghadap pada bagian kepegawaian dan diberikan pengarahan untuk pelaksanaan tugasnya di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap dan kelengkapan administrasi pegawai. Pegawai mutasi akan ditempatkan dahulu dan melaksanakan tugas di bagian tata usaha, dan selanjutnya menunggu arahan pimpinan untuk ditempatkan selanjutnya, pimpinan akan mempertimbangkan untuk ditempatkan pada seksi lainnya dan juga tanpa pembekalan untuk ditempatkan di seksi barunya.

Aplikasi Digitalisasi Manajemen Pengetahuan Berbasis Website dibuat dengan

tujuan untuk memberikan kemudahan, memaksimalkan penggunaan teknologi informasi, dan memberika pengetahuan dasar untuk pegawai dalam tugasnya yang baru. Pada proses pengenalan tugas baru kepada pegawai mutasi maupun pegawai baru yang sudah diimplementasikan tidak ada tahapan dari kepegawaian mengenai tugas apa saja yang ada di suatu seksi tersebut dan langsung terjun dilapangan tanpa adanya pembekalan atau pengenalan dasar untuk pegawai, pegawai akan langsung terjun ke lapangan dan akan diajarkan sembari mengerjakan tugas-tugasnya pada seksi dimana pegawai tersebut ditempatkan. Perancangan aplikasi digitalisasi manajemen pengetahuan berbasis website ini juga dapat berfungsi menjadi bahan catatan pegawai mengenai tugas-tugas yang ada di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap agar pengetahuan mengenai tugas-tugas pada seksi lainnya dapat dibaca kembali dan kompetensi sebagai pegawai imigrasi tidak berkurang dan dari mulai bentuk sampai Standar Operasional Prosedurnya.

Proses perancangan aplikasi digitalisasi manajemen pengetahuan berbasis website dilakukan setelah mengolah data yang penulis dapatkan dengan dua cara yaitu dengan cara observasi dan wawancara. dari data yang sudah dihasilkan dan kemudian diolah dan kemudian menghasilkan jawaban dari rumusan masalah. Data observasi dan wawancara yang sudah diolah dan kemudian menghasilkan informasi tentang pengenalan tugas terhadap pegawai baru dan pegawai mutasi di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Cilacap yang berlangsung saat ini, selanjutnya informasi tersebut dikaikan dengan data observasi dan data wawancara kemudian dilakukan studi literatur yang akan dijadikan dasar sebagai perancangan aplikasi.

Bisnis proses pengenalan tugas terhadap pegawai mutasi, pegawai rotasi dalam kantor maupun pegawai baru yang berada di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap memiliki tahapan yang relatif sama, yaitu setelah keluarnya Surat Keputusan maka pegawai akan menghadap kepegawaian terlebih dahulu lalu diarahkan menuju seksi yang telah ditentukan baik melalui surat keputusan untuk pegawai rotasi dan menuju seksi yang diarahkan oleh pejabat yang berwenang. Namun pada tahapan ini pada ketiga situasi diatas tidak adanya proses pengenalan yang berarti mengenai pembekalan pegawai untuk pengenalan tugasnya pada seksi barunya sehingga terjadinya permasalahan pada waktu penyesuaian para pegawai dalam melaksanakan tugas barunya sehingga timbul ketidakefektifan dan efisiensi terhadap waktu dan pelaksanaan kerja pegawai. Para pegawai ini harus memerlukan waktu yang cukup lama yang seharusnya dapat dilaksanakan waktu yang cepat sehingga pelayanan keimigrasian dapat berjalan dengan lebih baik.

Pada tahapan pengembangan sistem yang pertama adalah analisis, dimana pada tahapan ini ditelaah dan dijelaskan mengenai apa saja yang dibutuhkan oleh penulis dengan cara melalui observasi maupun wawancara. Hasil dari analisis yang dilaakukan pengembangan sistem untuk membuat aplikasi ini, diantaranya adalah kebutuhan akan perangkat keras yaitu perangkat komputer dan seluruh alat pendukungnya, dan kebutuhan akan perangkat lunak diantaranya adalah aplikasi MySQL, XAMPP, Laravel, dan lainnya. Kemudian tahapan selanjutnya adalah desain, yaitu mendesain untuk membuat menggambarkan tahapan kerja, fungsi, dan merancang aplikasi ini. Dimulai dengan pembuatan Unified Modelling Language yang pertama adalah use case

diagram untuk menggambarkan seluruh interaksi yang ada dalam aplikasi sesuai dengan yg diinginkan dan dilanjutkan dengan penjelasan setiap interaksi yang ada dengan activity diagram, dilanjutkan dengan pembuatan class diagram yang memiliki fungsi menggambarkan struktur database untuk dihubungkan dengan interaksi yang ada dalam activity diagram, dan UML yang terakhir adalah deployment diagram yang merupakan suatu bentuk gambaran apa saja yang dibutuhkan dari segi perangkat keras maupun lunak untuk membuat aplikasi ini. Setelah tahapan desain dilakukan tahapan pengkodean, penulis menggunakan framework laravel untuk membuat aplikasi ini sehingga yang pertama dilakukan adalah mengunduh aplikasi composer dan memasangnya pada computer, kemudian memasang framework laravel dengan perintah yang dilakukan pada Command Prompt. Setelah laravel terpasang maka yang dilakukan selanjutnya adalah membuat database sesuai dengan class diagram dan selanjutnya membuka file .env pada folder laravel yang sudah terpasang dengan aplikasi Sublime Text 3 lalu memasukkan nama relasi database sesuai dengan nama dan username database pada class diagram. Langkah selanjutnya pada tahap pengkodean adalah membuat arsitektur route yang ada di dalam berkas laravel dimana senarai fungsi ini menghubungkan arsitektur controller dan view terhadap database. Langkah selanjutnya adalah pembuatan senarai arsitektur view pada berkas view yang berfungsi untuk menjadi user interface dan bentuk tampilan dengan banyaknya dan fungsi sesuai dengan activity diagram yang telah dibuat, kemudian yang dilakukan selanjutnya adalah membuat senarai dengan arsitektur controller yang berfungsi untuk menghubungkan view dan controller untuk mengambil data pada database maupun perintah lainnya sesuai dengan fitur pada view.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pengujian, yaitu tahapan dimana melakukan pengujian terhadap seluruh skenario yang diinginkan penulis apakah skenario dan tampilan pada aplikasi yang telah dibuat sesuai dengan skenario aplikasi yang diinginkan penulis, dan pengujian juga dilakukan pada setiap aspek meliputi seluruh alur kerja pada activity diagram sebelumnya. Lalu pada tahapan terakhir setelah tahapan pengujian adalah tahapan pendukung, pada tahapan pendukung, kegiatan yang dapat dilakukan adalah memiliki tujuan untuk perawatan, perubahan atau pengembangan dari perangkat lunak yang telah dibuat. Setelah pengembangan sistem dengan metode SDLC Waterfall telah berhasil dilaksanakan dan mendapatkan output aplikasi Digitalisasi Manajemen Pengetahuan, sehingga aplikasi ini dapat membantu sesuai dengan latar belakang penulis menulis skripsi dan membantu bisnis proses pengenalan tugas baru terhadap pegawai. Pengembangan sistem juga harus selalu dilakukan untuk penambahan fitur sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dari pegawai. Pemeliharaan juga dilakukan secara berkala dan memerlukan anggaran sehingga diperlukan rincian anggaran mengenai pemeliharaan dan pengadaan, dan juga dibutuhkan seorang teknisi dan peran dari pegawai untuk mengisi aplikasi berupa tugas-tugasnya sesuai dengan SKP.

4. KESIMPULAN

Mekanisme pengenalan tugas terhadap pegawai baru dan pegawai mutasi Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap hanya sebatas pengenalan singkat oleh pejabat yang berwenang dan tugas-tugas teknis diajarkan oleh pegawai lainnya, dan oleh bagian kepegawaian tidak diberikan proses pembekalan

terhadap pegawai baru, pegawai rotasi dalam kantor maupun pegawai mutasi luar kantor. Pegawai akan langsung ditempatkan untuk melaksanakan tugasnya dengan dibantu dan dibimbing oleh pegawai-pegawai lainnya, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk penesuaiannya dan berakibat pelayanan yang seharusnya bisa lebih baik.

Perancangan aplikasi Digitalisasi Manajemen Pengetahuan Berbasis Website yang penulis telah , memiliki tujuan untuk permasalahan efektivitas dalam bekerja dan proses pengenalan tugas dan lapangan pegawai lebih cepat dan efektif. Aplikasi ini dapat memudahkan pegawai dalam melaksanakan seluruh tugasnya dilapangan dan tanpa teikat waktu kapan mengakses dan ditempat manapun dapat mengaksesnya, aplikasi yang berisi penjelasan tugas sesuai SKP, materi pembelajaran mengenai tugas, pelatihan,dll, dan perkumpulan undang-undang yang terbaru sehingga memberikan wawasan yang luas akan tugas-tugas apa saja yang berada di kantor. Sehubung dengan hal tersebut, inovasi yang penulis rancang dapat membantu pegawai lebih siap dalam hal pelaksanaan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Safaat, and Fitri Latifah. 2019. "Implementasi Framework Laravel Pada Sistem Informasi Sekolah Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Web." *Jisamar* 3(4):45–53.
- Apriana, Hira. 2018. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Administrasi Perkantoran Di Kantor Camat Poleang Kabupaten Bombana." *Jurnal Rez Publica* 2(2):1–11.
- Banjarnegara, Badan Pusat Statistik. 2020. "Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banjarnegara, 2015-2019." Retrieved April 23, 2022 (<https://banjarnegarakab.bps.go.id/statictable/2019/01/02/65/luas-wilayah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-banjarnegara-2015-2019.html>).
- Banyumas, Badan Pusat Statistik. 2015. "Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyumas." Retrieved April 23, 2022 (<https://banyumaskab.bps.go.id/statictable/2016/09/29/102/luas-wilayah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-banyumas-tahun-2015.html>).
- Becerra-Fernandez, Irma, and Sabherwal Rajiv. 2014. *Knowledge Management: Systems and Processes*. New York: Routledge.
- Bima, Sri, Aryo Rasyid, Roswan Latuconsina, and Purba Daru Kusuma. 2020. "Pengembangan Motif Karang Jenis Arcopora Suharsonoi Pada Aplikasi Batik Berbasis Web Development of Arcopora Suharsonoi Type Coral Motif on Web-Based Application." *E-Proceeding of Engineering* 5(1):1055.
- Cahyaningsih, Elin, Dana Sensuse, Aniati Arymurthy, and Handrie Noprisson. 2020. *Usantara: Model Manajemen Pengetahuan Untuk Mendukung Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Di Instansi Pemerintah*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Chong, Siong Choy, Kalsom Salleh, Syed Noh Syed Ahmad, and Syed-Ikhsan Syed Omar Sharifuddin. 2011. "KM Implementation in a Public Sector

- Accounting Organization: An Empirical Investigation.” *Journal of Knowledge Management* 15:497–512. doi: 13673271111137457.
- Cilacap, Badan Pusat Statistik. 2021. “Luas Wilayah Menurut Kecamatan 2019-2021.” Retrieved April 23, 2022 (Luas Wilayah menurut Kecamatan 2019-2021).
- Cilacap, Kanim. 2021. “Struktur Organisasi Kantor Imigrasi Cilacap.” Retrieved (<https://kanimcilacap.kemenkumham.go.id/page/index/p-020/struktur-organisasi>).
- Citta, Nandini, Nelsi Wisna, and Monterico Adrian. 2021. “Aplikasi Pemesanan Dan Pembayaran Vendor Wedding Organizer Berbasis Web (Studi Kasus : Indah Wedding Organizer , Kota Padang).” 7(6):3110–18.
- Dalkir, Kimiz. 2013. *Knowledge Management In Theory And Practice*. Oxford: Elsevier Butterworth–Heinemann.
- Dharwiyanti, Sri, and Romi Satria Wahono. 2003. “Pengantar Unified Modeling LAnguage (UML).” *IlmuKomputer.Com* 1–13.
- EMS, Tim. 2009. *Cara Mudah Menjadi Web Master*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Erinton, Ruli, Ridha Muldina Negara, and Danu Dwi Sanjoyo. 2017. “Analisis Performasi Framework Codeigniter Dan Laravel Menggunakan Web Server Apache.” *EProceedings of Engineering* 4(3):3565–72.
- Gusrion, Deval. 2018. “Membuat Aplikasi Penyimpanan Dan Pengolahan Data Dengan VB.NET.” *Jurnal KomtekInfo* 5(1). doi: 10.35134/komtekinfo.v5i1.10.
- Hartono, Budi. 2022. “Evaluasi Kinerja Pegawai Di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta Tesis.” *STIE Widya Wiwaha*.
- Hoedi, Prasetyo, and Wahyudi Sutopo. 2018. “INDUSTRI 4.0: TELAAH KLASIFIKASI ASPEK DAN ARAH PERKEMBANGAN RISET.” *Jurnal Teknik Industri* 13:26.
- Imaniawan & Elsa. 2017. “Sistem Informasi Penjualan Sepatu Berbasis Web Pada Vegas Hyper Purwokerto.” *IJSE - Indonesian Journal on Software Engineering* 3(2):82–91.
- Indonesia, Republik. 2021. “SURAT EDARAN NOMOR SEK-04.KP.05.02 TAHUN 2021 TENTANG KETENTUAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN SASARAN KINERJA PEGAWAI TAHUN 2021 BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA.”
- Indonesia, Republik. 2022. “SK Menkumham Tentang Peningkatan Kelas Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Kerinci Menjadi Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kerinci, Dkk..Pdf.”
- Kebumen, Badan Pusat Statistik. 2018. “Luas Lahan (Hektar) 2016-2018.” Retrieved April 23, 2022 (<https://kebumenkab.bps.go.id/indicator/153/52/1/luas-lahan.html>).
- Komputer, Wahana. 2012. *Belajar Javascript Menggunakan JQuery*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Madcoms. 2016a. *Pemrograman PHP Dan MySQL Untuk Pemula*. 1st ed. Yogyakarta: Andi Offset.

- Madcoms. 2016b. Sukses Membangun Toko Online Dengan PHP & MySQL (HTML,CSS, JavaScript). Yogyakarta: Andi Offset.
- Mangkunegara, A. P. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Ahmad Zaini, and Munir Sirojul. 2019. "Perancangan Web E-Commerce Umkm Restoran Bakso Arema Menggunakan Framework Laravel." 5(1):26–33.
- Muhajid, and Edwar. 2018. "Analisis Pelaksanaan Mutasi Jabatan Aparatur Sipil Negara Di Lingkup Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan." Sinar Manajemen 5(2):118–25.
- Nugroho. 2009. Latihan Membuat Aplikasi Web, PHP Dan Mysql Dengan Dreamweaver. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Purbalingga, Badan Pusat Statistik. 2022. "Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Purbalingga." Retrieved April 23, 2022 (<https://purbalinggakab.bps.go.id/statictable/2016/10/21/81/luas-wilayah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-purbalingga.html>).
- Purnama, H. Chamdan. 2016. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN. 1st ed. edited by C. Anam. Mojokerto: Insan Global.
- Ramadhan, Rizky Fajar, and Riki Mukhaiyar. 2020. "Penggunaan Database Mysql Dengan Interface PhpMyAdmin Sebagai Pengontrolan Smarthome Berbasis Raspberry Pi." 1(2):129–34.
- Republik Indonesia. 2021. "Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil." 53(9):1689–99.
- Rosa, and M. Shalahudin. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung.
- Rusdiana, H. A., and Moch Irfan. 2014. Sistem Informasi Manajemen. Pustaka Setia Bandung.
- Snadhika Jaya, Tri. 2018. "Pengujian Aplikasi Dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus: Kantor Digital Politeknik Negeri Lampung)." Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT) 03(02):45–48.
- Soejono, Ajie Wibowo, Arief Setyanto, Amir Fatah Sofyan, and Way Anova. 2018. "Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan S Ystem Usability Scale (Studi Kasus : Website UNRIYO)." XIII.
- Suendri. 2018. "Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Remunerasi Dosen Dengan Database Oracle (Studi Kasus: UIN Sumatera Utara Medan)." Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika 3(1):1–9.
- Suryadi, Ade. 2019. "Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus : Kantor Desa Karangrau Banyumas)." Jurnal Khatulistiwa Informatika 7(1):13–21. doi: 10.31294/jki.v7i1.36.

- Suryawinata, Mohammad. 2019. Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Aplikasi Berbasis Web. 1st ed. edited by S. B. Sartika and M. T. Multazam. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Syifani, Dita, and Ardiansyah Does. 2018. "Aplikasi Sistem Rekam Medis Di Puskesmas Kelurahan Gunung." *Teknologi Informatika Dan Komputer* 9(1).
- Tjandrawina. 2016. "Industri 4.0: Revolusi Industry Abad Ini Dan Pengaruhnya Pada Bidang Kesehatan Dan Bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, Vol 29, Nomor 1, Edisi April." *Jurnal Medicinus* Vol 29, No(1):31–39.
- Wahid, Aceng Abdul. 2020. "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi." *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK* (November):1–5.
- Wati, Embun Fajar, and Arvin Anggoro Kusumo. 2016. "Penerapan Metode Unified Modeling Language (UML) Berbasis Desktop Pada Sistem Pengolahan Kas Kecil Studi Kasus Pada PT Indo Mada Yasa Tangerang." *UNSIKA Syntax Jyrnal Informatika* 5(1):24–36.